

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

KD 3.2 (Pertemuanke-2)

**Sekolah** : SMPN 2 Pugung  
**Mata Pelajaran** : PPKn  
**Kelas/Semester** : IX/ Ganjil  
**Materi Pokok** : Pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945  
**Alokasi Waktu** : 1 x Pertemuan (3 jam pelajaran)

**A. Kompetensi Inti**

- **KI1: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI2: Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.2.1 Menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai wujud dari makna pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2.2 Melaksanakan isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	2.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945

<p>3.2 Mensintesis isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan Makna Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.2.2 Menjelaskan pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.2.3 Menampilkan sikap positif terhadap Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
<p>4.2 Menyajikan hasil sintesis isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.</p>	<p>4.2.1 Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang pokok pikiran yang terkandung dalam alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>4.2.2 Menerapkan isi pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan sehari-hari</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *Discovery Learning* siswa dapat:

- Menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai wujud dari pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Menunjukkan sikap tanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945.
- Menjelaskan pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Menganalisis pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Menampilkan sikap positif terhadap pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang pokok pikiran yang terkandung dalam alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Menerapkan isi Pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan sehari-hari.

#### D. Penguatan Pendidikan Karakter

- **Karakter religius** terlihat ketika peserta didik berdoa sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran. Selain itu terlihat dari rasa syukur setelah adanya pembukaan UUD 1945
- **Karakter nasionalis** terlihat antusias siswa dalam mempelajari materi Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- **Karakter mandiri** terlihat ketika peserta didik melaksanakan tugas individu.
- **Karakter gotongroyong** terlihat ketika peserta didik berdiskusi dan melakukan kerja kelompok.

#### E. Materi Pembelajaran

- **Fakta** : - Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945  
- pokok pikiran pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945
- **Konsep** : Pembukaan UUD 1945 adalah naskah teks pembukaan UUD 1945 terdiri dari empat alinea
- **Prinsip** : pada hakikatnya pokok pikiran pembukaan UUD 1945 dibagi menjadi 4 yaitu, pokok pikiran persatuan, pokok pikiran keadilan sosial, pokok pikiran kedaulatan rakyat, dan pokok pikiran Ketuhanan.
- **Prosedur** :
  1. Pokok pikiran pokok pikiran persatuan
  2. Pokok pikiran pokok pikiran keadilan sosial
  3. Pokok pikiran kedaulatan rakyat
  4. Pokok pikiran Ketuhanan.
- **Metakognitif** : menerapkan dan mengimpenetasikan dalam kehidupan sehari-hari makna dan pokok pikiran yang terkandung dalam alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

#### F. Media, alat/ bahan dan sumber belajar

**Media** : Aplikasi Google Classroom, Watshaap

**Alat/Bahan** : HP/ Laptop

**Sumber Belajar** : Buku PPKn Siswa Kelas IX, Kemendikbud, Tahun 2017, Buku referensi yang relevan dan internet

#### G. Kegiatan Pembelajaran

##### Pendahuluan (15 menit)

##### ✓ *Orientasi*

- Guru menyampaikan salam, mengajak siswa berdoa, mengecek kesiapannya dan kehadiran siswa

##### ✓ *Apersepsi*

- Mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya
- Guru menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran dan teknik

penilaian

### **Inti (90 menit)**

#### ✓ **Pemberian rangsangan (*stimulation*)**

- Guru menyampaikan materi dalam bentuk video atau PPT
- Peserta didik melalui *Google Classroom* diminta untuk mengamati gambar 2.3, 2.4, dan 2.5 di buku siswa PPKn/modul kelas IX materi Pokok pikiran pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

#### ✓ **Identifikasi masalah**

- Peserta didik mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pokok pikiran yang terkandung pada Pembukaan UUD NRI Tahun 1945.

#### ✓ **Pengumpulan data**

- Peserta didik diarahkan untuk menyusun pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran tentang pokok pikiran Pembukaan UUD NRI Tahun 1945.
- Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi pokok pikiran Pembukaan UUD NRI Tahun 1945.

#### ✓ **Pengolahan data**

- Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk mengerjakan tugas kelompok 2.1 pada LKPD, dengan membaca uraian materi buku PPKn kelas IX Bab 2, juga mencari sumber lainnya seperti internet.
- Peserta didik mengidentifikasi informasi yang diperlukan dalam mengkaji tugas kelompoknya

#### ✓ **Pembuktian**

- Berdasarkan informasi yang diperoleh, peserta didik menyusun laporan sesuai dengan tugasnya
- Secara bergiliran peserta didik menyajikan hasil telaahnya dan kelompok lain menanggapi.

#### ✓ **Menarik kesimpulan**

- Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan tentang tugas yang telah dikerjakan tentang pokok pikiran pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945 dan menyusun laporan hasil tugasnya melalui *Google Classroom* atau *Via whatsapp*

### **Penutup (15 menit)**

- Guru bersama siswa membuat simpulan, merefleksikan pembelajaran daring
- Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal postest
- Guru menutup pertemuan dengan salam dan penugasan kepada siswa untuk pertemuan berikutnya.
- Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya yaitu sikap positif terhadap Pokok pikiran pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945
- Berdoa sebagai penutup belajar

## **H. Penilaian Pembelajaran**

- **Sikap:** spiritual terlihat ketika peserta didik berdoa sebelum memulai dan

mengakhiri pembelajaran. Selain itu terlihat dari rasa syukur setelah adanya pembukaan UUD 1945

- **Pengetahuan** : melalui google classroom peserta didik menyampaikan pertanyaan dan pemahamannya tentang pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- **Ketrampilan** : Membuat laporan kegiatan belajar daring

Mengetahui,  
Kepala SMPN 2 Pugung

Pugung, September 2020

Guru Mata Pelajaran

**HENNI, S.Pd.**  
NIP 19730102 200604 2 012

**SURYANI, S.Pd.**  
NIP.19880716 201903 2 001

## Penilaian Hasil Pembelajaran

### 1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap menggunakan teknik penilaian pengamatan sikap. Pedoman pengamatan sikap dapat menggunakan format

#### **Pedoman Pengamatan Sikap**

Kelas : IX  
Hari, Tanggal : ...  
Pertemuan Ke - : ...  
Materi Pokok : ...

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Ketakwaan	Disiplin	Jujur	Sopan Santun	Gotong Royong

Kriteria aspek penilaian sikap:

Iman dan takwa : berdoa sebelum belajar

Disiplin : mengerjakan tugas tepat waktu

Jujur : menyampaikan hasil pekerjaan/rumusan pertanyaan dengan jujur/tidak berbohong

Sopan santun : berbicara dengan bahasa yang sopan santun

Gotong royong : mengerjakan tugas kelompok dengan kompak

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu:

Skor 1, apabila sikap peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2, apabila sikap peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3, apabila sikap peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4, apabila sikap peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{20} \times 100$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 86 – 100

Baik : apabila memperoleh skor 71 – 85

Cukup : apabila memperoleh skor 56 – 70

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 56

## 2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

### Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas : IX

Semester : Ganjil

Pengetahuan yang dinilai :

(Materi Pertama).....

(Materi Kedua).....

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Singkat	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan sedikit uraian	Mendefinisikan dan penjelasan logis
		1	2	3	4
1					
2					
3					

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam menjawab pertanyaan diaplikasi Google Classroom atau via watshaap. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya :

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan berfikir logis

**NILAI = SKOR PEROLEHAN x 25**

### **SOAL**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Kemudian kirim jawaban melalui via whatsapp atau google classroom

1. Jelaskan Pokok-Pokok Pikiran yang terdapat dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945?
2. Menurut pandangan kalian, apa makna masyarakat adil dan makmur itu? Serta bagaimana mewujudkannya?
3. Mengapa kita harus mengutamakan musyawarah mufakat dalam menyelesaikan setiap permasalahan?
4. Apa yang akan terjadi apabila kita tidak dapat menjunjung tinggi harkat, derajat, dan martabat sebagai bangsa Indonesia?

### **KUNCI JAWABAN**

**1. Jelaskan Pokok-Pokok Pikiran yang terdapat dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945?**

- a. **Pokok pikiran pertama**, negara melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dengan berdasar atas persatuan (*pokok pikiran persatuan*).
- b. **Pokok pikiran kedua**, negara hendak mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (*pokok pikiran keadilan sosial*).
- c. **Pokok pikiran ketiga**, negara yang berkedaulatan rakyat, berdasarkan atas kerakyatan dan permusyawaratan/perwakilan (*pokok pikiran kedaulatan rakyat*).
- d. **Pokok pikiran keempat**, negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa, menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab (*pokok pikiran ketuhanan*).

**2. Menurut pandangan kalian, apa makna masyarakat adil dan makmur itu? Serta bagaimana mewujudkannya?**

**Makna masyarakat yang adil dan makmur** adalah masyarakat yang tidak ada lagi ketimpangan sosial dan ekonomi. Sehingga seluruh kebutuhan masyarakat akan saling memenuhi dan tidak lagi ada kemiskinan yang mengarah ke tidak makmuran bagi masyarakat tertentu.

**Cara untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur** adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan yang dimulai dari akar. Hal ini dikarenakan apabila kualitas pendidikan tidaklah baik, maka ketimpangan sosial yang ada pada sebuah negara juga akan semakin membesar.

### **3. Mengapa kita harus mengutamakan musyawarah mufakat dalam menyelesaikan setiap permasalahan?**

Dalam sila keempat Pancasila terkandung nilai bahwa pentingnya mengutamakan musyawarah untuk mengambil keputusan, musyawarah untuk mufakat.

Karena setiap warga negara memiliki kedudukan, hak, serta kewajiban yang sama, termasuk mengeluarkan pendapat dan suaranya dalam bermusyawarah. Dalam Musyawarah, semua saran dari semua orang ditumpuk lalu dicari yang terbaik. Musyawarah harus mengutamakan kepentingan bersama daripada individu karena dengan mufakat bersama setiap masalah akan selesai dengan cepat tanpa ada lagi yang merasa keberatan, karena itu merupakan keputusan bersama.

### **4. Apa yang akan terjadi apabila kita tidak dapat menjunjung tinggi harkat, derajat, dan martabat sebagai bangsa Indonesia?**

Bangsa akan hancur, seiring dengan warga negara yang tidak peduli dengan martabat negaranya, maka negara akan kehilangan nilai dimata dunia, imbasnya tentu saja ke pemerintah, pejabat, sampai warga biasa, karena bangsa akan terancam kehilangan potensi-potensi ekonomi, sosial, dll dari dunia luar.



### 3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/ saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Kemampuan Menyajikan Hasil Laporan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (√)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

#### Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

#### **4. Pengayaan**

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut.

- a. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
- b. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

#### **5. Remedial**

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan dengan :

- a. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas,
- b. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas,
- c. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

#### **6. Interaksi Guru dan Orang Tua**

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain sebagai berikut. (1) Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik mempersiapkan sosiodrama. (2) Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa